



# Covid-19 Mengancam, Booster Masih Rendah

**BANTUL**-Di tengah ancaman lonjakan kasus Covid-19 yang diprediksi terjadi pada pertengahan Juli 2022, cakupan vaksinasi penkuat atau booster Covid-19 di empat wilayah di DIY masih di bawah 50%.

*Ujang Hasanudin, David Kurniawan, & Anisatul Umah  
redaksi@harianjogja.com*

▶ **Capaian vaksinasi booster paling rendah di wilayah DIY dicatat Kabupaten Bantul yaitu sebesar 22,13%.**

▶ **Saat ini banyak ruang publik yang sudah mulai kendur menerapkan prokes.**

Capaian vaksinasi booster paling rendah di wilayah DIY dicatat Kabupaten Bantul yaitu sebesar 22,13% disusul Kulonprogo 26,19%, Gunungkidul 30,05% dan Sleman 37,4%. Sedangkan Kota Jogja mencatat capaian vaksinasi booster paling tinggi yaitu 87%.

Di Bantul, Pemkab terus berupaya menggenjot capaian vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau booster yang masih rendah. Pemkab sedang menggodok aturan bagi warga untuk mengakses layanan publik di Bumi Projo tamansari salah satu syaratnya adalah sudah divaksin booster.

▶ Halaman 10

## Covid-19 Mengancam,...

"Booster tetap kami upakan jadi persyaratan-persyaratan [akses layanan publik] mulai digodok, saatnya mulai ada kewajiban. Sekarang sudah syarat-syarat Pemerintah Pusat dalam berbagai kegiatan sudah harus booster," kata Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo. Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menegaskan pelayanan publik sudah sebaiknya dikaitkan dengan berbagai pelayanan sebagai upaya pencegahan Covid-19. "Karena kalau tidak begitu cara kami kendalikan [lonjakan kasus Covid-19] lebih susah, seperti gunakan kereta sيارatnya sudah di-booster, itu cara kami kendalikan Covid-19," ujar Halim, Senin (27/6).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Bantul per 26 Juni 2022, capaian vaksin dosis pertama sebanyak 790.140 orang dari total sasaran 899.352 orang atau sekitar 87,86%. Sementara dosis kedua capaiannya sebanyak 758.209 orang dari total sasaran 899.352 orang atau 84,31%. Adapun vaksin dosis ketiga atau booster masih sangat sedikit, capaiannya baru 166.441 orang dari total sasaran 752.225 orang atau 22,13%.

Di Kulonprogo, upaya menggenjot capaian vaksinasi booster dilakukan dengan mendekatkan pos-pos pelayanan vaksinasi Covid-19 di balai-balai desa/kelurahan.

"Kami [berupaya] menjadikan vaksinasi Covid-19 sebagai vaksinasi rutin di puskesmas tiga kali seminggu," kata Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo Baning Rahayujati, Minggu (26/6) seperti dilansir *Antara*.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulon Progo Rina Nurayati mengatakan, stok vaksin yang ada di gudang Dinkes sebanyak 1.261 dosis. "Stok vaksin mencukupi," katanya. Sedangkan Kepala Dinkes

Gunungkidul Dewi Irawaty mengatakan program vaksinasi Covid-19 di wilayahnya terus berjalan hingga sekarang. Adapun pelayanan tersedia di Kantor Dinas Dinkes 30 puskesmas di Bumi Handayani. "Masih jalan terus dan sudah ada jadwal tetapnya. Bagi yang ingin vaksin bisa mendatangi ke puskesmas terdekat," kata Dewi, Senin.

Dia menjelaskan, untuk capaian vaksin dosis pertama sudah sebesar 89,64% dari target 594.145 orang dewasa di Gunungkidul. Untuk dosis kedua mencapai 79,02%, sedangkan vaksinasi booster mencapai 30,05%. "Untuk dosis ketiga memang masih butuh optimalisasi," katanya.

Di Sleman, Dinas Kesehatan mencatat sampai dengan 26 Juni 2022 capaian vaksinasi booster baru 37,4%. Sementara untuk vaksin dosis satu mencapai 101,2%, dan vaksin dosis dua mencapai 94%.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sleman, Khamidah Yuliati mengatakan capaian vaksin booster belum maksimal karena kesadaran masyarakat yang masih rendah. "[Kendala] belum ada kesadaran bahwa vaksin sebagai suatu kebutuhan untuk kesehatan diri," katanya Senin.

Guna mengejar capaian vaksinasi, Dinkes Sleman, menggenjot edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksin booster.

Dinkes Jogja mengklaim capaian vaksinasi Covid-19 dosis ketiga atau booster di wilayahnya adalah yang tertinggi se-Indonesia yaitu 87% dibarengi dosis dua mencapai 215%.

Kepala Dinkes Jogja Emma Rahmi Aryani menyebut kembali taat protokol kesehatan (prokes) sebagai kunci pencegahan gelombang baru Covid-19. "Mau apalagi, karena vaksin sudah tinggi juga, obat belum ada, langkah antisipatifnya tetap prokes yang utama," jelasnya.

Meskipun tingkat vaksinasi sudah tinggi, Emma menyebut akan terus mendorong vaksinasi booster lebih giat lagi.

## Prokes Kendur

Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan saat ini banyak ruang publik yang sudah mulai kendur penerapan prokesnya. Sejumlah pusat perbelanjaan sudah ada yang tidak lagi menerapkan *Peduli Lindungi* meski fasilitas *barcode* masih tersedia. Termasuk warung makan yang sebenarnya rawan penularan saat ini tidak memenuhi prokes lagi. Ia berharap prokes di tempat umum terus ditegakkan dan saling menyadari serta mengingatkan.

"Ada satu dua mal, termasuk destinasi wisata sudah sangat kendur juga karena merasa di *outdoor*. Termasuk tempat makan juga, padahal ini tempat yang paling rawan," katanya.

Adapun kasus Covid-19 DIY pada Senin (27/6) dilaporkan bertambah sebanyak 9 kasus dengan rincian Sleman 7 kasus, Gunungkidul dan Kota Jogja masing-masing satu kasus. Sedangkan untuk *positivity rate* di angka 0,75%.

Epidemiolog UGM Riris Andono Ahmad mengatakan peningkatan kasus harian Covid-19 secara nasional beberapa waktu terakhir kemungkinan disebabkan persebaran kasus Covid-19 setelah liburan mudik Lebaran. Sebab lonjakan kasus mulai meningkat sepekan setelah libur Lebaran. Disamping itu peningkatan kasus juga disebabkan adanya penyebaran varian baru Omicron BA.4 dan BA.5.

Meski jumlah kasus Covid-19 melonjak namun tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit menurun. Riris mengakui kekebalan tubuh penduduk sudah kian meningkat setelah mendapat suntikan vaksin primer dan booster apalagi sebelumnya sudah pernah terinfeksi. *(Suarasone/ Triyo Handoko/Antara)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005